

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.4250>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Review Articles****Open Access****Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Rawat Inap dan Kompetensi Perawat terhadap Pencegahan Resiko Jatuh : Literature Review***The Influence of Inpatient Room Head Supervision and Nurse Competency on Fall Risk Prevention : Literature Review***Rosita Lumban Gaol¹, Asnet Leo Bunga^{2*}**^{1,2}Program Pasca Sarjana STIK Sint Carolus Jakarta JL. Salemba Raya No 41; Jakarta Pusat 10440; Indonesia*Korespondensi Penulis : asnetbunga@yahoo.com**Abstrak****Tujuan:** Studi ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh supervisi kepala ruang dan kompetensi perawat terhadap pencegahan resiko pasien jatuh dengan mengulas berbagai literature terkait yang di dapatkan.**Metode:** Dalam kajian ini, metode yang digunakan yakni *literature review* yang mana peneliti menulas literature yang didapatkan dengan menggunakan *databased* pencarian seperti EBSCO, Proquest, dan Google Shoolar yang terdiri dari 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional.**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan yakni dari 20 jurnal yang diulas menunjukkan bahwasanya supervise kepala ruang, kompetensi perawat dan pencegahan resiko pasien jatuh memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Sehingga dalam melakukan pencegahan resiko pasien jatuh tentu variebel supervise dan kompetensi perawat menjadi variabel yang penting dan vital.**Manfaat:** Penelitian ini yakni dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan manajemen pelayanan kesehatan di Rumah Sakit sehingga pada akhirnya diharapkan agar pelayanan kesehatan yang merupakan sektor penting dalam kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih baik pula.**Kata kunci:** Supervisi; Kompetensi; Resiko Jatuh**Abstract****Objective:** This study aims to determine the influence of head of ward supervision and nurse competency on preventing the risk of patient falls by reviewing various related literature obtained.**Method:** In this study, the method used is a literature review in which researchers review literature obtained using search databases such as EBSCO, Proquest, and Google Shoolar which consist of 10 national journals and 10 international journals.**Result:** The results of this research, namely from the 20 journals reviewed, show that supervision of room heads, nurse competency and prevention of the risk of patient falls are related to each other. So, in preventing the risk of patient falls, the variables of supervision and nurse competence are important and vital variables.**Benefit:** The benefit of this research is that it can be a reference in managing health services in hospitals so that in the end it is hoped that health services, which are an important sector in people's lives, can become better too.**Keywords:** Supervision; Competence; Fall Risk

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan suatu institusi dalam bidang kesehatan yang memberikan pelayanan terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, Rumah Sakit juga merupakan suatu hal yang sangat vital sehingga penggiat kesehatan pada suatu Rumah Sakit diharuskan untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang bersifat dinamis. Terlebih masyarakat dewasa ini kian terdidik dan memiliki kemampuan untuk dapat memilih kualitas pelayanan yang diinginkannya. Hal tersebut juga mengakibatkan tingginya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan (1)

Agar dapat mewujudkan suatu pelayanan kesehatan yang paripurna, maka Rumah Sakit memerlukan sumber daya manusia yang profesional (2). Sumber daya yang profesional dan berkualitas tentu sangat dibutuhkan dalam suatu lingkup organisasi agar organisasi tersebut dapat berjalan secara optimal. Namun sumber daya pada suatu lingkungan organisasi dapat bekerja secara optimal jika organisasi tersebut mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat kompetensi yang dimiliki (3).

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang terlibat dalam bidang kesehatan (4). Pada suatu lingkungan manajemen Rumah Sakit, perawat merupakan tenaga kesehatan yang sangat vital serta memiliki interaksi yang tinggi kepada pasien secara langsung dan harus memiliki peran lain seperti sebagai mitra kerja, narasumber, pendidik dan kepemimpinan (5).

Kualitas suatu pelayanan kesehatan yang diberikan salah satunya ditentukan oleh mutu pelayanan keperawatan serta dapat merepresentasikan suatu layanan kesehatan dimasyarakat (6). Menurut (7) mengungkapkan bahwasanya peningkatan mutu pelayanan merupakan pemberian pelayanan yang efisien dan efektif yang sejalan dengan profesi, standar pelayanan serta dilakukan dengan menyeluruh sesuai kebutuhan pasien dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat mencapai derajat kesehatan optimal.

Menurut (8) mengungkapkan bahwasanya peningkatan mutu adalah suatu pendekatan dalam manajemen mutu dimana pendekatan ilmiah berbasis data dipakai dalam mempelajari suatu proses kerja yang mengarah pada perbaikan sistem yang mana konsep ini berkembang menjadi suatu peningkatan kinerja.

Pencegahan resiko jatuh pasien merupakan salah satu indikator mutu pelayanan keperawatan yang tergolong dalam keselamatan pasien. Keselamatan pasien merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam membuat asuhan pasien lebih aman untuk mencegah cedera terhadap pasien. Keselamatan pasien sendiri terdiri dari

6 sasaran yaitu (a) Mengidentifikasi pasien dengan benar (b) Meningkatkan komunikasi yang efektif (c) Meningkatkan Keamanan Obat-obatan terutama obat-obatan high alert (d) Memastikan operasi yang aman (e) Mengurangi risiko infeksi dan (f) Mencegah risiko pasien cidera akibat jatuh sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 5 Ayat 5 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2017.

Perawat diharapkan mampu bertanggung jawab dan melindungi hak pasien yang salah satu hak yang harus dipenuhi adalah hak memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama perawatan di Rumah Sakit (9). Dalam memenuhi hal tersebut, profesionalisme perawat sangat dibutuhkan dan diharapkan dapat memperlakukan pasien secara humanis dan memperlakukan pasien sebagai manusia yang harus diperhatikan, dijaga dan dilayani dengan memperhatikan etik serta standar pelayanan yang ditetapkan di Rumah Sakit (10). Oleh karenanya juga dibutuhkan peran kepala ruangan agar perawat dapat bekerja dengan baik dan profesional (11). Kepala ruang dapat melakukan supervise agar dapat mengoptimalkan kinerja perawat secara efektif dalam melaksanakan pencegahan resiko jatuh (12).

Supervisi keperawatan merupakan suatu bentuk dari kegiatan manajemen keperawatan yang bertujuan dalam pemenuhan dan peningkatan pelayanan untuk klien dan keluarga yang berfokus pada kebutuhan, keterampilan, dan kemampuan perawat dalam melaksanakan tugas (13). Supervisi dilakukan untuk mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan oleh manajer kepada bawahannya dengan maksud untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari suatu pekerjaan yang dilakukan secara berkala (14).

Selain supervisi, kompetensi yang dimiliki oleh perawat juga sangat dapat menentukan pelaksanaan pencegahan resiko pasien jatuh. Karena perawat merupakan komponen yang paling lama dan sering bertemu pasien (15). Menurut Spancer dalam (3) mengungkapkan bahwa kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seorang individu terkait dengan kinerja efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi. Kemampuan perawat dalam memberikan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan pasien dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh perawat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi perawat dapat menentukan kualitas dari pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien (4). Sehingga perawat dapat menjadi penyebab utama terjadinya insiden keselamatan pasien jika kompetensi yang dimiliki oleh perawat tersebut tidak memadai. Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala ruang rawat inap terhadap pencegahan resiko jatuh dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi perawat terhadap pencegahan resiko jatuh di rawat inap.

Oleh karenanya, dalam pencegahan pasien jatuh, supervisi yang dilakukan oleh kepala ruang sangat diperlukan agar dapat mendorong kinerja perawat menjadi lebih baik. Selain itu juga diperlukan suatu kompetensi dari perawat

dalam menghadapi suatu kondisi tertentu yang mana dengan kompetensi yang dimiliki oleh perawat tentu dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan termasuk dalam melakukan pencegahan pasien jatuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *literatur review*. *Literatur review* merupakan suatu rancangan penulisan dengan mencari literature dari jurnal yang telah dipublikasi dan ditelaah. Pada penelitian ini pencarian literature menggunakan data atau sumber terdahulu yang melalui penelusuran database terdiri dari *EBSCO*, *Proquest*, dan *Google Shoolar*. Jurnal dari data base tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi. Dalam melakukan penelusuran jurnal. Kata kunci yang di gunakan yaitu supervisi kepala ruang, kompetensi perawat dan pencegahan resiko jatuh.

HASIL

Tabel 1. Hasil pencarian artikel

No	Nama Peneliti	Tahun	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Dedes Sahpitra, Sri Yulia dan Renny Triwijayanti (16)	2019	Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan	Penurunan Resiko Jatuh Pasien Melalui Supervisi Kepala Ruang Perawatan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan resiko jatuh pasien melalui supervisi kepala ruang berdasarkan hasil uji statistic Chi square didapatkan nilai p value = 0,015 yang jika dibandingkan nilai p value $\alpha < 0,05$
2	Youlanda Sari dan Bambang (15)	2023	Journal of Vocational Health Science	Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh pada Pasien Di RSU Setia Budi	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Pada Pasien di RS Setia Budi Medan dapat disimpulkan bahwa ; Distribusi tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 15 responden (43,1%) dan berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (56,9%). Distribusi tingkat pengetahuan patuh sebanyak 20 responden (70,5%) dan tidak patuh sebanyak 20 responden (70,5%) 12 responden (29,5%). Berdasarkan hasil uji Spearmen Rho terdapat ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat terhadap penerapan standar prosedur operasional pencegahan resiko jatuh pada pasien di RSU Setia Budi.
3	Nada Rizky Dwi Faridha dan Milkhatun (17)	2020	Borneo Student Research	Hubungan Pengetahuandengan Kepatuhan Perawat dalam PelaksanaanPencegahan Pasien Jatuh di Rumah SakitUmum Daerah Pemerintah Samarinda	Pengetahuan perawat merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perawat. Dari hasil penelitian ini juga didapati bahwasanya suatu pengetahuan yang dimiliki oleh perawat berhubungan dan bahkan memiliki pengaruh terhadap Pencegahan pasien jatuh di Rumah Sakit
4	Latifah LhusnulKhotimah dan Nelly Febriani (12)	2022	Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia	Peran Supervisi Kepala Ruangan dalam Memotivasi Perawat Pada Pencegahan Risiko Jatuh di Rumah Sakit	Hasil penelitian diuji menggunakan uji Chi Square didapatkan adanya hubungan antara peran supervisi kepala ruangan dengan motivasi perawat dalam pencegahan risiko jatuh (p-Value = 0,000).
5	Heru Purnomo, Mu'awanah, Khoirul Sofyan, Pambayun S Uripno dan	2022	Jurnal Studi Keperawatan	Penerapan Supervisi Model Klinis Terhadap Pencapaian Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit	Terdapat hubungan yang kuat antara supervise dan pencapaian budaya keselamatan pasien yang mana dengan demikian dalam meningkatkan capaian keselamatan pasien dapat dilakukan dengan meningkatkan supervise kepada

	Ajeng T Normawati (18)				perawat sehingga dapat menambah pengetahuan, keahlian maupun kemampuan perawat dalam memberikan layanan keperawatan kepada pasien yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit.
6	Sri HanantoPonco Nugroho dan Untung Sujianto (19)	2017	Jurnal Keperawatan Indonesia	Supervisi Kepala Ruang Model Proctor untuk Meningkatkan Pelaksanaan Keselamatan Pasien.	Pada penelitian ini ditemukan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala ruang sangat memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan keselamatan pasien
7	Ni Made Nopita Wati, Diah Prihatiningsih dan Ni Putu Nanik Haryani (20)	2018	Adi Husada Nursing Journal	Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Pelaksanaan Budaya Safety	Supervise terbukti menunjukkan pengaruh yang kuat dalam meningkatkan pelaksanaan budaya safety dalam Melakukan pelayanan keperawatan. Sehingga dengan demikian dapat diartikan bahwasanya supervise dapat memberikan peningkatan terhadap seluruh indikator dalam pelaksanaan budaya safety dalam pelayanan keperawatan.
8	Dion Mulia AnggaraPutra, Noor Amaliah danIswantoro(2 1)	2021	Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan	Supervisi Berpengaruhh Terhadap Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Asesmen Resiko Jatuh di Ruang Rawat Inap RSJ Sambang Lihum	Terdapat hubungan antara supervisi Dengan kepatuhan perawat dalam Melaksanakan asesmen risiko jatuh di RuangRawat Inap RSJ Sambang Lihum dengan kekuatan hubungan sedang dan arah positif
9	Arie Pahlawan, Amin Susanto, Suci Khasanah dan Made Suandika (22)	2023	Journal of Nursingand Health (JNH)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Pencegahan Risiko Jatuh Pasien Dewasa dengan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (Spo) Morse FallScaledi RsudPembun	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik perawat lebih dari separuh responden memiliki usia dewasa awal (26-35 tahun) (58.1%), sebagian besar memiliki tingkat pendidikan DIII Keperawatan (76.7%), dan hampir separuh memiliki pengalaman kerja > 4 tahun (44.2%). Adanya hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang pencegahan risiko jatuh pasien dewasa dengan pelaksanaan standar prosedur operasional (SPO) Morse FallScale di RSUD Pembun dengan nilai p value sebesar 0.000 (p value< 0.05).
10	Derlina Nasution, JuliandiHaraha p dan Elvi Era Liesmayani (23)	2022	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Perawat dalam Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi Tahun 2021	Ada pengaruh umur terhadap kinerja perawat, ada pengaruh jenis kelamin terhadap kinerja perawat (p=0,000), ada pengaruh status pernikahan terhadap kinerja perawat (p=0,000), ada pengaruh lama bekerja terhadap kinerja perawat (p=0,000), ada pengaruhpengetahuan terhadap kinerja perawat (p=0,000), ada pengaruh suvervisi terhadap kinerja perawat (p=0,000).
11	Sabrina De Souza Gurgel, Mayara Kelly Moura Ferreira, Lilia Jannet Saldarriaga	2017	Texto Contexto Enferm	<i>Nursing Competences In The Prevention Of Falls In Children In Light Of The Galway Consensus</i>	<i>The results demonstrate that the issue of patient safety in the hospital environment, regarding the prevention of falls, is developing and that nurses need to continue to develop the skills in order to perform safe actions. Nursing Competence variabel were considered</i>

	Sandoval, Patricia Rebouças Araújo, MarliTeresinha GimenizGalvão, dan Francisca ElisângelaTeixeira Lima (24)				<i>in at least two fall prevention actions. The importance of the identification of nurses competences in the prevention of falls of hospitalized children is highlighted, aiming to improve the quality of care to reduce unsafe actions</i>
12	Marjono Muliawan, Nofierni dan Sandra Dewi (25)	2022	Journal of Hospital Management	<i>The Effect of Nurse's Knowledge About Patient Safety, Workload and Work Motivation on Nurse Compliance in Implementation of Patient Fall Prevention in The Infant Room of Hospital X Jakarta</i>	<i>Nurse knowledge about patient safety has an influence on nurse compliance in the application of patient fall prevention in the inpatient room. Workload has an influence on nurse compliance in the application of patient fall prevention in the inpatient room. Work motivation has an influence on nurse compliance in the application in the inpatient ward. Nurses' knowledge about patient safety, workload, and work motivation have an influence on nurse compliance in the application of patient fall prevention in the inpatient ward. Based on the previous conclusion which states that nurses' knowledge about patient safety, workload and work motivation (independent variables) has an effect on nurse compliance in the application of patient fall prevention in the inpatient ward (dependent variable). And the knowledge variable has the most significant effect.</i>
13	Barbara King, Kristen Pecanac, Anna Krupp, Daniel Liebrezeit dan Jane Mahoney (26)	2016	The Gerontological Society of America	<i>Impact of Fall Prevention on Nurses and Care of Fall Risk Patients</i>	<i>The point to hospital administration is to achieve zero falls resulted by developing a fear of falls, protecting self and unit, and restricting fall risk patients and meet the hospital goal</i>
14	Selvin Diana, Yulastri Arif dan Esthika Ariany Maisa (27)	2022	SSRG International Journal of Nursing and Health Science	<i>The Relationship of the Role of Supervision Model 4S with the Assessment Element of Patient Prevention of Fall Risk Mediated by the Competence of the Nurse.</i>	<i>The results showed that based on the sub-variable role of supervision model 4s, 37.5% were related to nursing competence, and there was a relationship between the competence of the implementing nurse in the prevention of fall patients with the element to assess of falling patient prevention. The role of nursing supervision be further improved so that it can improve the competence and compliance of nurses in the implementation of patient fall prevention to improve patient safety</i>
15	Era Zana Nisa, Destanul Aulia dan Siti Saidah Nasution (28)	2021	International Journal of Science and Healthcare Research	<i>Effect of Supervision on the Actions of Implementing Nurses in the Implementation of Patient Safety at PTPN IV Kebun Laras Hospital, Simalungun Regency</i>	<i>Supervision variable had an effect on the actions of implementing nurses in the implementation of patient safety. By this result it is recommended to Hospital Management to improve the quality of care services by upgrading the supervision surely, hospitals need to improve the implementation of patient</i>

					safety, one of which is through policy support for the implementation of supervising the head of the patient safety room by implementing it in all nursing service rooms
16	Andy Nuriyanto, Laili Rahayuwati dan Mamat Lukman (29)	2020	Asian Community Health Nursing Research	<i>Relationship between Nurse Competence and the Performance Achievement of Public Health Nursing Program at Community Health Center.</i>	<i>The result finding a significant relationship between competence of vocational nurses, professional nurses and simultaneously both and the achievement of Public Health Nursing program at the Community Health Centers. The evaluation of the nurse's competence is the basis for realizing the achievements of the Public Health Nursing program</i>
17	Nguyen Thi Minh Chinh, Pham Thi Bich Ngoc, Nguyen Minh Loi, Dinh Thi Thu Hang, Dinh Tran NgocHuy, dan Pham Van Tung (30)	2021	Systematic Reviews in Pharmacy	<i>Deepening Analysis on Preventing Fall Risk with Knowledge and Practices of Nurses and Nursing</i>	<i>The research results show that nurses with many years of experience have better knowledge off all sprevention for patients. Thereis a relationship between knowledge and practice of falling prevention in the patient. The research finding alsoindicate the need to streng the nursing knowledge about fall prevention in patients</i>
18	Arlina Dhian Sulistyowati, Esri Rusminingsih, Devi Permata Sari, Fitriana Noor Khayati dan Yuli Widhi A(31)	2022	Journal of Vocational Nursing	<i>The Relation ship Between Nurses' Knowledge And Compliance In Performing Fall Risk Reassessment</i>	<i>Thereis a significant relationship between nurses' knowledge of fall risk and their compliance in carrying out a fall risk reassessment in the inpatient ward of the PDHI Yogyakarta Islamic Hospital. The high erthe knowledge, thehigherthe level of nurse compliance</i>
19	Sandra Cruz, Luis Carvalho dan Elsa Lopes (32)	2016	Procedia Social and Behavioral Sciences	<i>Improving the evaluation of risk of fall through clinical supervision: anevidence</i>	<i>The MFS was correctly applied in 69,2% and the risk of fall was monitore deach 48 hours in 98,5% of the cases while in the previous research only in 33,3% and 84,1% this happened respectively. With this study we poin tout the improvement in the assessment and monitoring of the risk of fall with the MFS anditsrelationshipwiththeimplemented CS model.</i>
20	Yuswardi, Delvina Julita, Ardia Putra, Budi Satria dan Hajjul Kamil(33)	2020	Aceh International Nursing Conference	<i>Head Nurses' Supervision and Its Correlation with Patient Safety in Aceh Hospital Setting, Indonesia</i>	<i>Therewas a relationship of the head nurses' supervision and the implementation of patient safety (p-value = 0,000). The correlation was significant when viewedbasedon sub variables of 1) implementer (p-value = 0,000); 2) target (p-value = 0,000); 3) goal (p-value = 0,000). However, the correlation was insignificant viewedbasedon other sub-variable soffrequency (p-value = 0,131); 2) and techniques (p-value = 0,164).</i>

PEMBAHASAN

Pada penulisan literature review ini menelaah 20 original artikel terkait dengan pengaruh supervisi dan kompetensi perawat terhadap pencegahan resiko jatuh. Berikut beberapa jurnal dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (18) mengungkapkan bahwasanya supervise yang dilakukan oleh seorang kepala ruang memiliki keterkaitan atau hubungan dengan pelaksanaan pasien safety yang mana komunikasi dan pengawasan yang dilakukan supervisor kepada perawat secara berkesinambungan menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan keselamatan pasien. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (20) yang mengungkapkan bahwasanya supervise keperawatan dapat meningkatkan seluruh indikator pelaksanaan budaya safety begitupun dengan penelitian (19) yang mengungkapkan bahwasanya supervise kepala ruang dapat diaplikasikan sebagai suatu solusi dalam meningkatkan pelaksanaan keselamatan pasien. Serta penelitian yang dilakukan oleh (33) yang juga mengungkapkan bahwasanya supervise berpengaruh terhadap penelrapan keselamatan pasien. Oleh karenanya, peran seorang kepala ruang, tentu merupakan suatu yang vital bagi perawat. yang mana hal tersebut berarti dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan perawatan, Rumah Sakit perlu juga untuk meningkatkan pelaksanaan keselamatan pasien salah satunya melalui dukungan kebijakan untuk pelaksanaan supervisi kepala ruang keselamatan pasien dengan melaksanakan pada seluruh ruangan pelayanan keperawatan. Seorang kepala ruang akan dapat meningkatkan sikap serta tanggung jawab perawat dalam melaksanakan tugasnya. Komunikasi dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala ruang dapat meningkatkan keselamatan pasien. Salah satu indikator dalam keselamatan pasien berupa pencegahan resiko pasien jatuh. Terkait dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh (34) yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan resiko jatuh pasien dengan melalui supervise kepala ruang. Pada penelitian ini mengungkapkan bahwasanya adanya supervise yang dilakukan oleh kepala ruangan (karu) dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam menerapkan pencegahan resiko pasien jatuh. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (12) yang mana penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwasanya supervise kepala ruang berperan penting dalam pencegahan resiko pasien jatuh. Penelitian oleh (Putra et al., 2021) juga mengungkapkan bahwasanya supervise dapat meningkatkan kepatuhan perawat melakukan assessment pencegahan resiko pasien jatuh. Assessment resiko pasien jatuh merupakan hal yang sangat penting dalam upaya pencegahan resiko pasien jatuh sehingga dalam hal ini dengan adanya supervise yang dilakukan, maka dapat memberikan pencegahan resiko pasien jatuh. Sehingga dapat diketahui bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara supervise kepala ruangan dengan pencegahan resiko pasien jatuh di Rumah Sakit. Hal tersebut tidak lain dikarenakan, seorang perawat akan lebih patuh dan menerapkan standar dalam pencegahan resiko jatuh dikarenakan adanya pengawasan yang dilakukan terus menerus oleh seorang pengawas yang akan dapat mempengaruhi karir dan penilaian kerja perawat itu sendiri. Sehingga jika supervise dilakukan dengan intensitas dan kualitas yang tinggi dan baik, maka akan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pelayanan dalam hal pasien safety terlebih dapat mencapai nol pasien jatuh sebagai salah satu indikator dalam budaya safety dalam keperawatan. maka dari itu tentu diperlukan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas supervise keperawatan yang dimiliki oleh supervisor pada suatu Rumah Sakit mengingat supervise keperawatan merupakan suatu hal yang sangat mendasar dan penting dalam pelayanan keperawatan. sehingga dengan meningkatnya pengetahuan supervisi seorang supervisor maka juga dapat meningkatkan penerapan keselamatan pasien di bangsal Rumah Sakit.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (24) menunjukkan bahwa isu keselamatan pasien di lingkungan Rumah Sakit, mengenai pencegahan jatuh, semakin berkembang dan perawat perlu terus mengembangkan keterampilan agar dapat melakukan tindakan yang aman. Variabel Kompetensi Keperawatan dipertimbangkan dalam pencegahan jatuh. Pentingnya identifikasi kompetensi perawat dalam pencegahan jatuh di Rumah Sakit disoroti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan untuk mengurangi tindakan tidak aman. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kompetensi perawat merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pencegahan resiko jatuh pada pasien di Rumah Sakit sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi perawat. Namun demikian, pengalaman dalam keperawatan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi seorang perawat termasuk dalam pencegahan resiko pasien jatuh. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (30) yang mengungkapkan bahwasanya perawat dengan pengalaman bertahun-tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pencegahan jatuh pada pasien. Pengetahuan perawat yang merupakan bagian dari kompetensi perawat memiliki hubungan terhadap pencegahan jatuh pada pasien. Sehingga perlu dilakukan penguatan pengetahuan keperawatan tentang pencegahan jatuh pada pasien. Namun demikian, pengetahuan seorang perawat dalam pencegahan resiko pasien jatuh tidak tentu harus diikuti dengan kepatuhan perawat dalam penerapannya. Namun demikian, peran kepala ruang juga berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi perawat sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (12) yang mana penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwasanya Kepala ruang juga berperan dalam meningkatkan kompetensi perawat. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian yang dilakukan oleh (17) yang mana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya kepatuhan yang dimiliki oleh seorang perawat dalam pencegahan resiko pasien jatuh dipengaruhi oleh pengetahuan perawat itu sendiri. Sehingga segala sesuatu yang terdapat dalam diri perawat akan saling terkait dalam pencegahan pasien jatuh dimulai dari pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensi

termasuk pengetahuan perawat, serta kepatuhan perawat yang juga dapat meningkat dengan adanya pengetahuan yang dimiliki perawat.

Namun terlepas dari hal tersebut, kompetensi yang dimiliki seorang perawat akan sangat berpengaruh dalam pencegahan resiko pasien jatuh. Hal tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (15) yang mana penelitian ini mengungkapkan bahwasanya pengetahuan perawat terhadap pencegahan resiko pasien jatuh memiliki hubungan positif. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (22) yang mengungkapkan bahwasanya tingkat pengetahuan terhadap pencegahan resiko pasien jatuh memiliki hubungan dengan pelaksanaan standar operasional pencegahan resiko pasien jatuh. Hal tersebut berarti seorang perawat yang memiliki kompetensi dalam melakukan pencegahan resiko pasien jatuh tentu juga memiliki pengetahuan terkait dengan pelaksanaan standar operasional pencegahan pasien jatuh sehingga jika hal tersebut terjadi, maka tentu penurunan resiko pasien jatuh akan dapat berkurang drastis. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh seorang perawat dalam melakukan prosedur pencegahan resiko pasien jatuh maka akan semakin baik pula hasil yang akan didapatkan dalam pencegahan resiko pasien jatuh pada suatu Rumah Sakit.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa seorang antara supervise, kompetensi dan pencegahan resiko pasien jatuh pada suatu Rumah Sakit saling terkait satu sama lain. Supervise kepala ruangan dapat meningkatkan kompetensi perawat. Perawat yang memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan pelayanan keperawatan, tentu memiliki pengetahuan yang baik pula terkait dengan pelayanan keperawatan. Hal tersebut juga berlaku dalam melakukan penerapan patient safety yang salah satunya adalah pencegahan resiko pasien jatuh yang mana jika kompetensi perawat yang dalam melakukan pencegahan resiko pasien jatuh, tentu didukung dengan adanya kemampuan dalam menerapkan standar operasional pencegahan resiko pasien jatuh. Namun hal tersebut masih bergantung pada kompetensi lain seorang perawat yakni kepatuhan pelaksanaan standar operasional. Oleh karenanya, untuk mendorong hal tersebut, maka diperlukan peran seorang kepala ruang atau pengawas keperawatan. Pengawasan dengan melakukan supervise yang baik dan terjadwal serta terstruktur, akan dapat memberikan dorongan kepada perawat dalam melakukan pencegahan resiko pasien jatuh dengan menerapkan standar operasional yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mutmainnah U, Ahri RA, Arman. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Muslim Community Heal [Internet]. 2021;2(1):52–74. Available from: <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/488>
2. Fatikhah F, Zuhri N. Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Model Reflektif Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rsud Tugurejo Provinsi Jawa Tengah. J Surya Muda. 2019;1(1):21–32.
3. Bukit B, Malusa T, Rahmat A. Pengembangan Sumber Daya Manusia. 1st ed. Zahir Publishing. Yogyakarta: Zahir Publishing; 2017. 1–148 p.
4. Edi S, Rasmun R. Kontribusi Kompetensi Perawat Dan Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Di Samarinda Dan Balikpapan. J Media Kesehat. 2020;13(1):1–8.
5. Sofyan M, Aulia D, Siregar FA. Pengaruh Kompetensi Supervisor dan Penghargaan Terhadap Motivasi Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Permata Bunda Tahun 2018. J Kesmas Jambi. 2020;4(1):10–6.
6. Gasong DN, Dese DC, Kaluasa F. Analisis Mutu Layanan Perawat pada Rumah Sakit Ken Saras, Bergas. J Keperawatan Muhammadiyah. 2022;7(1):193–9.
7. Nursalam. Manajemen keperawatan. 4th ed. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 564 p.
8. DeLaune SC, Ladner PK. Fundamentals of Nursing Standards & Practice [Internet]. 4th ed. DELMAR CENGAGE Learning. New York: Delmar Cengage Learning; 2011. 1438 p. Available from: www.cengage.com/highered
9. Achmad I. Kompetensi Perawat dan Patient Safety di RSUD Piru Kabupaten Seram Bagian Barat. J JKT. 2018;9(2):77–86.
10. Wulandari D kartika, Putri NR, Situmeang L, Surahmat R, Utama YA, Suprpto, et al. Manajemen Patient Safety Keperawatan. Vol. 23, The Patient Safety Council of Malaysia. Padang: Global Eksekutif Teknologi; 2022. 121 p.
11. Oxyandi M, Yanthi Z, Murni D, Maisa EA. Supervisi Keperawatan Berbasis In House Training Pada Kegiatan Identifikasi Resiko Jatuh Dengan Metode Humpty Dumpty. J Pengabdian Harapan Ibu. 2019;1(2):29–40.
12. Khotimah LK, Febriani N. Peran Supervisi Kepala Ruangan dalam Memotivasi Perawat pada Pencegahan Risiko Jatuh di Rumah Sakit. J Keperawatan Widya Gantari Indones. 2022;6(2):49–59.
13. Satria Pratama A, Lestari AA, Yudianto K, Megawati SW, Praghlapati A. Supervisi Keperawatan Di Rumah Sakit. J Keperawatan 'Aisyiyah. 2020;7(1):55–62.

14. Silalahi KL. Supervisi Keperawatan Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja [Internet]. Publish Buku Unpri Press Isbn. Medan: Unpri Press; 2021. Available from: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/ISBN/article/view/2267>
15. Sari Y, Bambang. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Pada Pasien di RSUD Setia Budi. 2023;2(1):13–22. Available from: <http://eprints.uhb.ac.id/id/eprint/1422/>
16. Sahrpita D, Yulia S, Triwijayanti R. Penurunan Resiko Jatuh Pasien Melalui Supervisi Kepala Ruang Perawatan. J Kepemimp dan Manaj Keperawatan. 2019;2(2):45.
17. Faridha NRD, Milkhatun. Hubungan Pengetahuandengan Kepatuhan Perawat dalam PelaksanaanPencegahan Pasien Jatuh di Rumah SakitUmum Daerah Pemerintah Samarinda. Borneo Student Res. 2020;1(3):2020.
18. Purnomo H, Mu'awanah, Sofyan K, S P, Uripno, Normawati AT. Jurnal Studi Keperawatan Penerapan Supervisi Model Klinis Terhadap Pencapaian Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. J Stud Keperawatan. 2022;3(1):23–37.
19. Nugroho SHP, Untung S. Supervisi Kepala Ruang Model Proctor untuk Meningkatkan Pelaksanaan Keselamatan Pasien. J Keperawatan Indones. 2017;20(1):56–64.
20. Nopita Wati NM, Prihatiningsih D, Nanik Haryani NP. Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Pelaksanaan Budaya Safety. Adi Husada Nurs J. 2018;4(2):56.
21. Putra DMA, Amaliah N, Iswantoro. Supervisi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Asesmen Risiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSJ Sambang Lihum. Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan. 2021;12(1):161–70.
22. Pahlawan A, Susanto A, Suandika M. Pencegahan Resiko Jatuh Pasien Dewasa dengan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) Morse Fall Scale di RSUD Prembun. J Nurs Heal. 2023;8(1):83–97.
23. Nasution D, Harahap J, Liesmayani EE. Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Perawat dalam Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi Tahun 2021. PubHealth J Kesehat Masy. 2022;1(2):150–69.
24. Gurgel SDS, Ferreira MKM, Sandoval LJS, Araújo PR, Galvão MTG, Lima FET. Nursing Competences in the Prevention of Falls in Children in Light of the Galway Consensus. Texto e Context Enferm. 2017;26(4):1–9.
25. Muliawan M, Dewi S. The Effect o f Nurse ' s Knowledge About Patient Safety , Workload and Work Motivation on Nurse Compliance in Implementation of Patient Fall Prevention in The Infant Room of Hospital X Jakarta. J Hosp Manag. 2022;5(1).
26. King B, Pecanac K, Krupp A, Liebzzeit D, Mahoney J. Impact of Fall Prevention on Nurses and Care of Fall Risk Patients. Gerontologist. 2016;58(2):331–40.
27. Diana S, Arif Y, Maisa EA. The Relationship of the Role of Supervision Model 4S with the Assessment Element of Patient Prevention of Fall Risk Mediated by the Competence of the Nurse. Int J Nurs Heal Sci. 2022;8(2):33–9.
28. Nisa EZ, Aulia D, Nasution SS. Effect of Supervision on the Actions of Implementing Nurses in the Implementation of Patient Safety at PTPN IV Kebun Laras Hospital, Simalungun Regency. Int J Sci Healthe Res. 2021;6(2):244–50.
29. Nuriyanto A, Rahayuwati L, Lukman M. Relationship between Nurse Competence and the Performance Achievement of Public Health Nursing Program at Community Health Center. Asian Community Heal Nurs Res. 2020;2(2):53.
30. Chinh NTM, Thi Bich Ngoc P, Minh Loi N, Thi Thu Hang D, Tran Ngoc Huy D, Van Tung P. Deepening Analysis on Preventing Fall Risk with Knowledge and Practices of Nurses and Nursing. Syst Rev Pharm. 2021;12(3):308–13.
31. Sulistyowati AD, Rusminingsih E, Sari DP, Kayati FN, A YW. The Relationship Between Nurses' Knowledge and Compliance in Performing Fall Risk Re-Assessment. J Vocat Nurs. 2022;3(1):65–9.
32. Cruz S, Carvalho L, Lopes E. Improving the Evaluation of Risk of Fall through Clinical Supervision: An Evidence. Procedia - Soc Behav Sci. 2016;217:382–8.
33. Yuswardi, Julita D, Putra A, Satria B, Kamil H. Head Nurses' Supervision and Its Correlation with Patient Safety in Aceh Hospital Setting, Indonesia. 2020;(Ainc 2018):129–35.
34. Sahrpita D, Yulia S, Triwijayanti R. Penurunan Resiko Jatuh Pasien Melalui Supervisi Kepala Ruang Perawatan. J Kepemimp dan Manaj Keperawatan. 2019;2(2):45–50.